

ABSTRAK

Program Pembangunan RumahRehabilitas di KampungJelobokKecamatanPermataKabupatenBenerMeriahbelumterlaksanadengan optimal dandinilaitidakefektifuntukdijalankan di KampungJelobok.Mengingattujuan Program Pembangunan RumahRehabilitasuntukmembantumasyarakatmiskindarirumah yang tidaklayakhunimenjadirumah yang layakhuni.Dampakterjadi Pembangunan RumahRehabilitas di KampungJelobokaparatkampungmengutamakanaudaraataukerabat-kerabatterdekatmendapatkanbantuanrumahrehabilitasmasyarakat yang mendapatkanbantuantersebut di katagorikansmasyarakat yang mampudanrumah yang masihlayakhuni.Padahalmasihadabeberapamasyarakat yang betul-betulumembutuhkanbantuanrumahrehabilitas di karenakansmasyarakattersebutkurangmampu/orang miskin, rumah yang kuranglayak di huni, bahanbangunantidakpermanendan yang Lansia. Focus penelitianiniadalah Program Pembangunan RumahRehabilitas yang tidaktepatasaran di KampungJelobokdanhambatandalampelaksanaan program pembangunanrumahrehabilitas di kampungjelobok. Pendekatanpenelitiankualitatif.Teknikpengumpulan data yang digunakanadalahobservasi, wawancaradandokumentasi.Sementaraituteknikanalisis data menggunakan model analisisintevaktif.Hasilpenelitianmenunjukkanbahwapelaksanaan program pembangunanrumahrehabilitas di kampungjelobokdilakukandengancaratidakadilkarenaaparatkampungmengutamakanaudaraat aukerabatmereka yang mendapatkanbantuanrumahrehabilitas orang yang mampudanrumah yang masihlayakhuni. KesimpulanEvaluasiAlokasi Dana KampungDalam Program Pembangunan RumahRehabilitasbelumdilakukansecaramaksimaldanhambatannyayaitudalampemenuhanpesyaratan yang mendapatkanbantuanrumahrehabilitasmasihadabeberapamasyarakattidakmemenuhipesyaratansepertitidak ada surattanah/suratrumah. Masihadabeberapamasyarakat yang mengkomplendandanatidakmencukupi.

Kata Kunci:*Evaluasi, Program, RumahRehabilitas*

ABSTARK

The Rehabilitation House Construction Programs in Jelobok village Permata district Benermeriah has not been implemented optimally and is considered ineffective to run in Jelobok village. Considering the purpose of the rehabilitation housing construction programs to help the poor from homes that are not livable to livable homes. The impact occurred was the construction of rehabilitation houses in Jelobok village. Village officials prioritized relatives or closest relatives to get help from community rehabilitation houses that received the assistance in the category of capable people and houses that were still habitable. Even though there are still some people who really need help housing rehabilitation because the community is less able/poor people, houses that are less suitable for habitation, building materials are not permanent and are elderly. The focus of this research is the rehabilitation programs construction which is not on target in Jelobok village and the obstacles in implementing the rehabilitation house construction programs in Jelobok village. Qualitative research approach. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. Meanwhile the data analysis technique uses an interactive analysis model. The results of the study showed that the implementation of the rehabilitation house construction programs in Jelobok village was carried out unfairly because the village officials prioritized their relatives or closest relatives who received assistance from able rehabilitation houses and houses that were still suitable for habitation. The conclusion of evaluating the allocation of village funds in the rehabilitation house construction programs has not been carried out optimally and the obstacle is in fulfilling the requirements for receiving rehabilitation housing assistance, there are still some communities that do not meet the requirements such as no land certificate/house certificate. There are still some people who complained about and the funds were insufficient.

Keywords : Evaluation, Programs, Rehabilitation House